

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, tempat dan waktu penelitian, prosedur administratif penelitian dan prosedur substansi penelitian.

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian mengenai menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* akan dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini merupakan salah satu cara upaya guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Menurut Kusumah dan Dwitagama (2011, hlm. 9) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

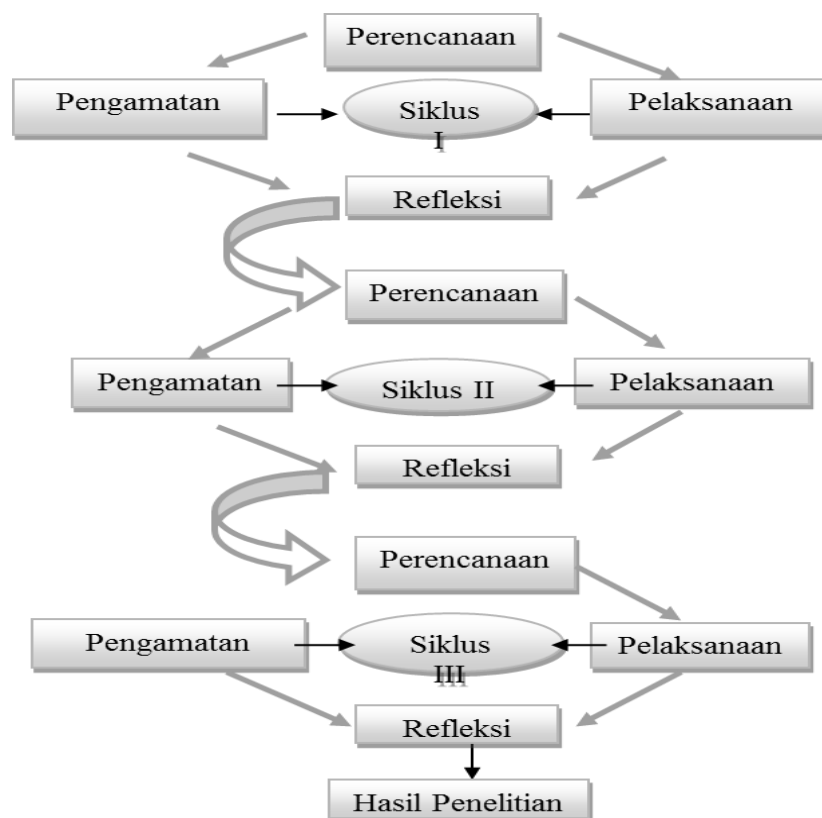
Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena beberapa alasan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif.
2. Memperbaiki mutu dan praktik pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.
3. Menemukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar lebih bermutu.
4. Mengeksplorasi dengan adanya inovasi baru dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini peneliti laksanakan dikarenakan masalah yang ditemukan pada kelas yang harus diperbaiki melalui suatu bentuk kajian reflektif yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan tugas, dengan memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang

dilakukan, dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam PTK, guru dapat meneliti sendiri praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses Pembelajaran. Sesuai yang diungkapkan Suranto dkk (2010, hlm. 14-15) dengan melakukan PTK, guru dapat meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajarannya.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus spiral refleksi yang mengacu pada Kemmis dan Mc. Taggart. Kegiatan dalam model siklus spiral refleksi meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Langkah-langkah penelitian menurut Tatat Hartati dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Model Spiral Kemis dan Mc. Taggart**

Gambar 3.1 menunjukkan mengenai langkah-langkah alur Penelitian Tindakan Kelas adaptasi model Spiral Kemis dan Mc. Taggart yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan dilaksanakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait analisis materi pembelajaran, model pembelajaran yang akan diterapkan, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian proses serta hasil pembelajaran.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini rencana yang telah disusun diujicobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat, yaitu langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *experiential learning* (berbasis pengalaman).

3. Pengamatan/Observasi (*Observing*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap tindakan yang sedang dan telah dilakukan. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti sendiri atau pihak lain yang telah diberi tugas untuk hal itu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebenarnya. Selain itu, untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan perubahan ke arah yang diinginkan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi saat melakukan kegiatan pengamatan. Data yang terkumpul saat pengamatan saat observasi dianalisis dan diinterpretasi untuk mencari penyelesaian yang efektif. Hasil dari reflesi kemudian dibuat perencanaan tindakan selanjutnya.

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Sekolah ini terakreditasi B dengan Kurikulum yang digunakan saat ini tahun pelajaran 2015/2016 masih

menggunakan KTSP 2006. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester II tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei.

Subjek penelitian ini adalah kelas V (lima) yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Siswanya berasal dari latar belakang keluarga berbeda-beda, mayoritas sebagai buruh namun ada yang berasal dari keluarga bermata pencaharian sebagai, PNS, dan wiraswasta.

### **C. Prosedur Administrasi Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai, yaitu penelitian tindakan kelas. Maka, prosedur penelitian yang akan dilaksanakan berupa siklus. Prosedur yang akan ditempuh terdiri dari tiga siklus yang saling berkaitan, sebagai berikut:

#### **1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan merupakan susunan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **a. Pra tindakan**

- 1) Mendiskusikan dengan observer mengenai rencana penelitian.
- 2) Mendiskusikan dengan observer mengenai upaya mengatasi masalah pembelajaran serta penerapannya dalam pembelajaran.
- 3) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I.

##### **b. Persiapan tindakan**

- 1) Menentukan fokus observasi.
- 2) Menetapkan waktu pengumpulan data.
- 3) Menetapkan waktu dan cara pelaksanaan refleksi.
- 4) Menetapkan waktu dan hal-hal lain untuk penyusunan perencanaan ulang bagi pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Secara lebih rinci, rencana tindakan untuk setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

##### **a. Siklus I**

Materi yang akan disajikan pada siklus I adalah pengertian puisi, unsur-unsur puisi dan langkah-langkah penulisan puisi.

#### 1) Perencanaan

Mempersiapkan pembelajaran menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran *experiential learning*, siswa menulis puisi sesuai tema.

- a) Mendiskusikan dengan guru mengenai langkah-langkah, metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan SK dan KD dalam silabus.
- c) Menyusun RPP
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disediakan, seperti lembar kerja siswa dan instrumen lain beserta kriteria penilaian untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa.
- e) Menyiapkan alat-alat dokumentasi pembelajaran.

#### 2) Pelaksanaan

- a) Melaksanakan penerapan model pembelajaran *experiential learning*, dengan materi menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.
- b) Menentukan gagasan/ide sesuai tema.
- c) Menulis puisi menurut ide dan gagasan yang sudah ditentukan.

#### 3) Observasi

Guru mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Kemudian mencatat semua temuan yang terjadi sebagai data yang akan digunakan pada tahap refleksi I.

#### 4) Refleksi

Melihat kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran pada siklus I, kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### b. Siklus II

Materi yang akan disajikan sama seperti pada siklus I yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

## 1) Perencanaan

Mempersiapkan model pembelajaran *experiential learning*, dan media pendukung siswa menulis puisi berbantuan video sesuai tema.

- a) Mengumpulkan kelebihan dan kekurangan pada siklus I, lalu dilakukan perbaikan pada siklus II.
- b) Menyusun RPP dengan melihat hasil refleksi siklus I.
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disediakan, seperti lembar kerja siswa dan instrumen lain beserta kriteria penilaian untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa.
- d) Menyiapkan alat-alat dokumentasi pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan

- a) Melaksanakan penerapan model pembelajaran *experiential learning*, dengan materi menulis puisi. Diharapkan pada siklus II siswa lebih menguasai pembelajaran menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran *experiential learning*.
- b) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas.

## 3) Observasi

Guru mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Kemudian mencatat semua temuan yang terjadi sebagai data yang akan digunakan pada tahap refleksi II.

## 4) Refleksi

Melihat kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran pada siklus II, kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

## c. Siklus III

Materi yang akan disajikan sama seperti pada siklus II yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Namun pada siklus III ini hanya dilakukan sedikit penyampaian materi, karena akan dilakukannya tanya jawab serta memperbaiki siswa yang masih belum paham menulis puisi yang tepat.

## 1) Perencanaan

Mempersiapkan pembelajaran menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran *experiential learning*, dan media pendukung siswa menulis puisi berbantuan video.

- a) Mengumpulkan kelebihan dan kekurangan pada siklus II, lalu dilakukan perbaikan pada siklus III.
  - b) Menyusun RPP dengan melihat hasil refleksi siklus II.
  - c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang perlu disediakan, seperti lembar evaluasi dan instrumen lain beserta kriteria penilaian untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa.
  - d) Menyiapkan alat-alat dokumentasi pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan
- a) Melaksanakan penerapan model pembelajaran *experiential learning*, dengan materi menulis sesuai tema. Diharapkan pada siklus II siswa lebih menguasai pembelajaran menulis puisi dengan penerapan model pembelajaran *experiential learning*.
  - b) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data mengenai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas.
- 3) Observasi
- Guru mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Kemudian mencatat semua yang terjadi sebagai data yang akan digunakan pada tahap refleksi III.
- 4) Refleksi
- Penarikan kesimpulan yang mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan.

## **D. Prosedur Substansif Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan yang akan dideskripsikan secara alami, mulai dari data sebelum tindakan (tes awal), selama tindakan (pada saat pembelajaran berlangsung), serta sesudah tindakan pembelajaran dilakukan (tes akhir tindakan).

Data kualitatif yaitu data aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi bebas serta data kesulitan siswa dalam membuat puisi bebas. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes mengingat jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas, maka data kuantitatif dijadikan sebagai ukuran hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Penilaian dilakukan terhadap hasil menulis puisi siswa. Tes dilakukan agar peneliti mengetahui hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran dan dapat diketahui hasil akhirnya apakah penelitian tersebut berhasil atau belum berhasil.

c. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran *experiential learning*. Sementara itu untuk observer peneliti menggunakan rekan sejawat untuk mengamati proses pembelajaran di kelas kemudian mencatat temuan aktivitas guru dan siswa yang harus diperbaiki dan dipertahankan pada saat pembelajaran berlangsung.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang digunakan untuk mencatat segala aktifitas mengajar guru dan respon yang diberikan siswa selama proses pembelajaran. Catatan lapangan ini menggambarkan kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang menjadi pedoman dalam melakukan refleksi terhadap siklus berikutnya.

3) Dokumentasi



Peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi gambar. Dokumentasi diperlukan untuk menilai aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung

## 2. Pengolahan Data

Pada pengolahan data ini rancangan analisis data yang akan digunakan adalah dengan analisis kuantitatif dan analisis data kualitatif.

### a) Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan peneliti untuk menganalisis peningkatan menulis puisi siswa kelas V dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning*, menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 338) analisis ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing*), dengan tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2009, hlm. 339). Pada tahap ini peneliti mempelajari semua data temuan yang telah didapat, kemudian memilih data dan menggolongkan data berdasarkan data penting dan data tidak penting. Data yang penting di sini adalah data yang harus segera diteliti sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti dalam hal ini mencatat semua aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

#### 2) Display Data

Sajian data atau display data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Dalam hal ini peneliti menyajikan data dilakukan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, grafik, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.

### 3) Interpretasi Data/ penarikan kesimpulan

Komponen terakhir ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan simpulan dari tampilan data agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh analisis yang ada dalam reduksi data maupun sajian data diambil suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan mengenai kenaikan atau penurunan dilakukan mulai dari simpulan sementara.

### b) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan peneliti untuk menganalisis peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan data yang dianalisis yaitu perolehan rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar. Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi penilaian keterampilan menulis puisi siswa melalui rubrik penilaian ketercapaian indikator menulis puisi, selanjutnya diperoleh jumlah ketercapaian menulis puisi dihitung seluruh jumlahnya yang akan diperoleh nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Berikut peneliti paparkan rubrik penilaiannya:

#### 1) Kriteria penilaian puisi

Data yang diperoleh dari hasil lembar evaluasi siswa kemudian dilakukan pengolahan dengan memberikan skor untuk setiap siswa berdasarkan rubrik penilaian puisi. Adapun rubrik yang digunakan untuk menilai puisi siswa dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penilaian Hasil Menulis Puisi**

No	Indikator Menulis Puisi	Skala				Bobot	Skor = $\frac{jml\ skala}{jml\ bobot\ ideal} \times 100$
		1	2	3	4		
1.	Kesesuaian isi dengan tema					5	
2.	Pemilihan kata					5	
3.	Pengimajinasian					5	
4.	Memuat amanat					5	
5.	Judul sesuai isi					5	

Penilaian skor adalah sebagai berikut :

$$\text{Skor Siswa} = \frac{\text{Jumlah skala}}{\text{jumlah bobot ideal}} \times 100 = \dots$$

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Menulis Puisi**

No	Deskripsi Penilaian		
1	Aspek Kesesuaian isi dengan tema	1	Isi puisi tidak sesuai tema
		2	Isi puisi cukup sesuai dengan tema
		3	Isi puisi sesuai dengan tema
		4	Isi puisisangat sesuai dengan tema
2	Aspek pilihan kata yang tepat sesuai ide	1	Pilihan kata dalam puisi tidak sesuai
		2	Pilihan kata dalam puisi cukup sesuai
		3	Pilihan kata dalam puisi sesuai
		4	Pemilihan kata dalam puisi sangat sesuai
3	Aspek pengimajinasian	1	Kata-kata dalam puisi tidak menimbulkan imajinasi
		2	Kata-kata dalam puisi cukup menimbulkan imajinasi
		3	Kata-kata dalam isi puisi menimbulkan imajinasi
		4	Kata-kata dalam isi puisi sangat menimbulkan imajinasi
4	Aspek mengandung	1	Puisi tidak mengandung amanat

	amanat (tersirat)	2	Puisi cukup mengandung amanat
		3	Puisi mengandung amanat yang tersirat
		4	Puisi sangat mengandung amanat yang tersirat
5	Aspek judul sesuai isi	1	Penentuan judul dalam menulis puisi tidak sesuai dengan isi
		2	Penentuan judul dalam menulis puisi cukup sesuai dengan isi
		3	Penentuan judul dalam menulis puisi sesuai dengan isi
		4	Penentuan judul dalam menulis puisi sangat sesuai dengan isi

Tabel 3.3

## Pedoman Skala Nilai Kategori Menulis Puisi

NILAI	KATEGORI
<40	Sangat Kurang
41-55	Kurang
56-70	Cukup
71-85	Baik
86-100	Sangat Baik

Diadaptasi dari Purwadi (2014, hlm. 39-40) dan dimodifikasi oleh penulis.

- 2) Prestasi perolehan rata-rata nilai kelas dengan rumus:

$$(x) = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana:

x = Nilai Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

N = Jumlah Siswa

- 3) Persentase Ketuntasan Belajar secara Klasikal

$$KB = \frac{N^1}{N} \times 100\%$$

Dimana:

KB = Ketuntasan Belajar Klasikal

$N^1$  = Jumlah Siswa yang Nilainya Dikatakan Tuntas

$N$  = Jumlah Siswa

(Jurnal pedagogik Pendidikan Dasar, Jilid 2 Nomor 1, Januari 2014, Hal. 22)